



PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY PADA MAHASISWA ILMU PEMERINTAHAN UNIVERSITAS TIMOR

No	Penulis	Email
1	M. Angela Merici Siba	angelmerici8@gmail.com
2	Fitra Ramadhan	fitraramadhan@unimor.ac.id
3	Cindy Claudia Christanti	cindyclaudia@unimor.ac.id
4	Steffanie M. C. Noach	stefanynoach@gmail.com
5	Jonris Tampubolon	john89tpb@gmail.com


^{1,2,3,4,5} Universitas Timor

 angelmerici8@gmail.com

Abstrak

Pelatihan penggunaan aplikasi mendeley bagi mahasiswa program studi ilmu pemerintahan Universitas Timor bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengelola referensi dan sitasi akademik. Berdasarkan survei awal, sebagian besar mahasiswa belum mengenal atau menggunakan mendeley dalam penulisan tugas akademik. Pelatihan ini dilakukan melalui beberapa tahapan; 1) survei, 2) presentasi, 3) praktik, 4) evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa dari 22,73% menjadi 61,36% dengan tingkat kepuasan 93,16%. Namun, beberapa mahasiswa atau sekitar 36,36% masih mengalami kendala dalam penggunaan fiturnya, sehingga diperlukan adanya pendampingan lebih lanjut. Secara keseluruhan, pelatihan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun referensi.

Kata Kunci: Mendeley; Sitasi; Referensi; Pelatihan.

 ©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi memberikan banyak perubahan dalam kehidupan para akademisi termasuk dalam penggunaan aplikasi. Dengan adanya teknologi, maka semakin banyak aplikasi-aplikasi yang muncul dan memudahkan setiap orang untuk menggunakannya. Kemunculan aplikasi tidak hanya untuk kegiatan non pendidikan saja seperti sosial media. Namun, dalam pendidikan hadir aplikasi yang digunakan untuk membuat sitasi dan refrensi yaitu Mendeley. Aplikasi Mendeley merupakan aplikasi yang dibuat untuk memudahkan setiap orang dalam membuat sitasi atau kutipan dan juga daftar pustaka. Mendeley merupakan salah satu perangkat lunak manajemen referensi berbasis *open source* yang dapat diperoleh secara gratis dan mendukung berbagai platform seperti Microsoft Windows, Apple MacOS, maupun Linux (Maleha & Satria, 2021). Mendeley pertama kali dikembangkan oleh 3 mahasiswa PhD Jerman pada tahaun 20027. Versi pertama dirilis pada Agustus 2008. Tim tersebut terdiri dari peneliti, lulusan dan pengembang dari berbagai institusi (Zaifaturridha et al., 2022). Pada tahun 2013 Elsevier mengakuisisi dan kemudian melakukan perkembangan ke arah yang lebih baik. Aplikasi yang dikembangkan oleh Elsevier lebih mudah digunakan oleh masyarakat akademik untuk mengambil sumber dan isi tulisan dari sumber

pustaka, baik secara manual maupun otomatis (Prahardika, 2019). *Software* ini bisa digunakan dalam semua perangkat dan didapatkan secara gratis sehingga tidak menyulitkan para akademisi untuk memilikinya.

Kehadiran aplikasi ini akan meningkatkan kualitas seseorang dalam mengurangi tingkat plagiarisme. Setiap orang yang meneliti, baik dosen maupun mahasiswa diharapkan mampu menggunakan aplikasi mendeley sehingga dapat mengurangi plagiarisme. Apalagi para penulis yang ingin memuat tulisan ilmiah di jurnal pun sudah diwajibkan harus menggunakan aplikasi mendeley. Aplikasi ini merupakan sebuah perangkat lunak yang kelahirannya diilhami oleh sebuah upaya untuk mengintegrasikan "*citation & reference manager*" ke dalam sebuah jejaring sosial para ilmuwan/peneliti (Haxa Soeprijanto, 2016). Mendeley tidak hanya membantu menyusun daftar pustaka dan membuat kutipan saja, namun juga mengelola dokumen referensi, mengambil metadata dokumen referensi, mengelompokkan, membuat catatan serta hal lainnya (Prahardika, 2019). Menurut Mufid (2015) dalam jurnal *Journal Publicuho* mengatakan bahwa referensi merupakan karya yang digunakan dalam kaitannya dengan sastra tertentu (misalnya, buku, artikel, skripsi, disertasi, makalah dan laporan) (Fetni et al., 2023).

Didalam penulisan karya ilmiah tidak terlepas dari sitasi dan daftar pustaka. Kehadiran aplikasi mendeley memberikan dampak positif dimana dapat membuat sitasi dan daftar pustaka dengan benar serta menggunakan *style* yang telah ditetapkan. Sitasi merupakan Kegiatan menuliskan kembali ide, argumen, analisa maupun hasil penelitian dengan bahasa penulis sendiri dan dilakukan dengan mengambil berbagai sumber seperti buku (baik buku teks yang berbentuk *hard copy* maupun *soft copy*), artikel (baik yang *published* maupun *unpublished*), web, majalah, koran dan lain sebagainya (Sari, 2022). Permasalahan yang terjadi adalah sebagian besar mahasiswa belum memahami dan menggunakan aplikasi ini. Penulisan daftar pustaka dan sumber sitasi dalam sebuah karya tulis ilmiah bertujuan untuk menghindari perilaku penjiplakan terhadap pemikiran atau karya orang lain serta bermanfaat untuk mendukung dan menguatkan pemikiran seorang penulis (Utari et al., 2023). Tetapi dalam proses pengerjaan tugas masih banyak yang tidak menggunakan sitasi. Padahal mereka harus mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh dosen seperti pembuatan makalah, karya tulis ilmiah dan tugas lainnya yang harus menggunakan sitasi serta daftar pustaka. Kendalanya adalah mahasiswa belum mengetahui penulisan sitasi dan daftar pustaka serta kurangnya kemampuan mereka untuk bertanya dalam proses menulis.

Mahasiswa harus peka terhadap perubahan-perubahan termasuk kehadiran mendeley di dalam dunia pendidikan. Seperti mahasiswa program studi Ilmu Pemerintahan Universitas Timor yang sebagian besar belum mengetahui dan memahami mendeley dan penggunaannya. Berdasarkan survey lansung pada mahasiswa semester v, sebagian besar belum mengetahui tentang mendeley. Ada yang hanya mendengar dari penuturan dosen. Tetapi untuk menggunakannya bahkan dalam pembuatan tugas pun tidak sama sekali. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi ini,

guna memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa agar mampu menggunakan aplikasi ini didalam penulisan tugas harian maupun tugas akhir.

2. Metode

Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan yang ditujukan kepada mahasiswa program studi Ilmu Pemerintahan semester v. Menurut Amstrong dalam jurnal EduhTech, Pelatihan merupakan konsep terencana yang terintegrasi, yang cermat, yang dirancang untuk menghasilkan pemahaman yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja pekerja (Elfrianto, 2016). Sebelum melakukan pelatihan kepada mahasiswa dilakukan beberapa tahap yaitu:

a. Survey

Menurut Fraenkel dan Wallen (1993) dalam jurnal Alacrity, penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi (Maidiana, 2021). Kegiatan ini dilakukan dengan cara sesi diskusi pada ruang kelas saat melakukan pengajaran kepada mahasiswa. Dari hasil diskusi diketahui bahwa mahasiswa semester v belum menggunakan mendeley dalam mengerjakan tugas. Kemudian masih banyak yang belum pernah mendengar tentang mendeley. Sehingga mereka tidak bisa menggunakannya. Diskusi ini juga diadakan untuk mendengar pandangan mahasiswa untuk bagaimana kedepannya disediakan wadah untuk mereka bisa belajar memahami dan menggunakan mendeley dengan adanya bimbingan dari para dosen. Selain sesi diskusi, peneliti juga menyebarkan kuisoner ke mahasiswa semester v untuk lebih jauh mendalami pengetahuan tentang mendeley. Dan hasilnya pun menunjukkan bahwa masih banyak yang belum mengetahui aplikasi mendeley.

b. Penyebaran Kuisoner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong (Ardiansyah et al., 2023). Respondennya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan semester v. Penyebaran dilakukan untuk menjangkau lebih banyak lagi mahasiswa, sehingga bisa memperkuat alasan peneliti untuk melakukan pelatihan penggunaan mendeley. Dari penyebaran juga ditemukah bahwa lebih banyak tidak pernah mendengar dan mengetahui aplikasi mendeley dan itu berpengaruh juga dalam proses pengerjaan tugas yang tidak menyertakan sitasi serta penulisan daftar pustaka berdasarkan pengetahuan sendiri.

c. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan untuk melakukan pelatihan kepada mahasiswa dengan rangkaian sebagai berikut:

1. Presentasi

Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan pengetahuan kepada mahasiswa terkait aplikasi mendeley. Adapun hal-hal yang dipresentasikan adalah apa itu mendeley, fitur-fitur yang akan dipakai, cara menginput file ke aplikasi sampai para proses membuat sitasi dan daftar pustaka. Selain itu, dijelaskan juga tentang cara membuat file secara manual di mendeley jika file tidak ada atau file yang diambil dari *website*.

2. Diskusi dan arahan

Diskusi dibuka bagi mahasiswa yang ingin bertanya dan juga menyampaikan pendapat. Sebagian dari mahasiswa bertanya tentang bagaimana araha kedepan ketika mereka akan menggunakan aplikasi. Setelah itu, mahasiswa diarahkan untuk bisa menggunakan aplikasi sendiri. Mahasiswa didampingi untuk mendownload, menginstal dan menggunakan. Proses arahan bertujuan untuk pendampingan langsung kepada mereka agar mahasiswa lebih mudah dan cepat memahami penggunaan mendeley.

3. Pemberian Tugas

Tugas diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk memantau perkembangan mereka dalam menggunakan mendeley. Tugas tersebut sebagai salah satu langkah untuk memastikan bahwa mahasiswa tersebut sudah fasih menggunakan aplikasi mendeley.

d. Pelaksanaan

Akhir dari tahapan ini adalah pelaksanaan pelatihan kepada mahasiswa program studi Ilmu Pemerintahan yang dilakukan pada tanggal 26 November 2024. Pelatihan dibuat sesuai dengan proses perencanaan yang sudah dibuat. Proses kegiatan pelatihan diikuti dengan antusias oleh mahasiswa. Selanjutnya, tahap akhir dari pelatihan adalah memberikan tugas pembuatan makalah kepada mahasiswa untuk mengetahui pemahaman mereka dalam menggunakan aplikasi mendeley. Dengan pemberian tugas ini juga akan memperkuat daya ingatan untuk bisa mengaplikasikan penggunaan mendeley pada pembuatan tugas-tugas yang lain.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan penggunaan mendeley pada mahasiswa Program studi Ilmu pemerintahan dilakukan dengan penyebaran kuisioner. Setelah kuisioner direkap, ditemukan bahwa hampir sebagian besar mahasiswa belum mengetahui dan menggunakan mendeley. Hal ini memicu tim untuk melakukan pelatihan dengan sasarannya pada mahasiswa semester v. Alasan memilih semester v karena mahasiswa akan dipersiapkan untuk

membuat proposal penelitian dan tugas akhir. Oleh karena itu harus ada bimbingan dan pelatihan bagi mahasiswa untuk membentuk pemahaman dan pengetahuan dalam menggunakan mendeley.



Gambar 3.1. Kegiatan Presentasi Pelatihan Mendeley

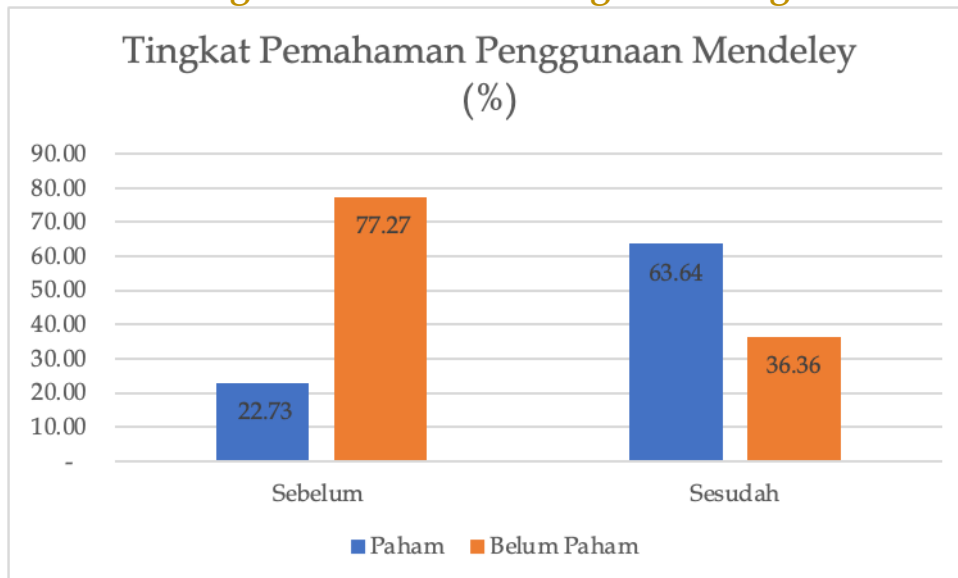
Setelah sesi presentasi selesai, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan guna memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, dalam sesi ini juga dilakukan pendampingan secara langsung serta bimbingan yang intensif kepada mahasiswa dalam penggunaan aplikasi mendeley. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat lebih mudah memahami cara kerja aplikasi tersebut melalui proses praktik secara langsung, sehingga mereka mampu mengelola referensi dan sitasi dengan lebih efektif dalam penulisan karya ilmiah mereka.



Gambar 3.2. Kegiatan pendampingan dan bimbingan

Tujuan dilakukan pendampingan dan bimbingan adalah agar mahasiswa lebih mendalam mamahmi penggunaan mendeley. Adapun hal lain yang dilakukan dalam pendampingan bagi mahasiswa yang belum terlalu paham dalam menggunakan mendeley atau masih bingung, mereka bisa diarahkan secara lansung untuk menguasai aplikasi mendeley. Setelah sesi pendampingan, mahasiswa diberikan tugas untuk membuat karya tulis dengan tenggang waktu satu minggu. Dalam penugasan tersebut mahasiswa akan menggunakan mendeley dan akan ditinjau sudah sejauh mana pemahaman mereka dalam menggunakan mendeley. Dari tugas-tugas yang dikumpulkan, dilihat bahwa semua mahasiswa telah menggunakan mendeley dengan baik meskipun sebagian masih kesulitan dalam membuat sitasi dan daftar pustaka secara manual.

3.2.Hasil Perbandingan Pra dan Pasca Kegiatan Pengabdian

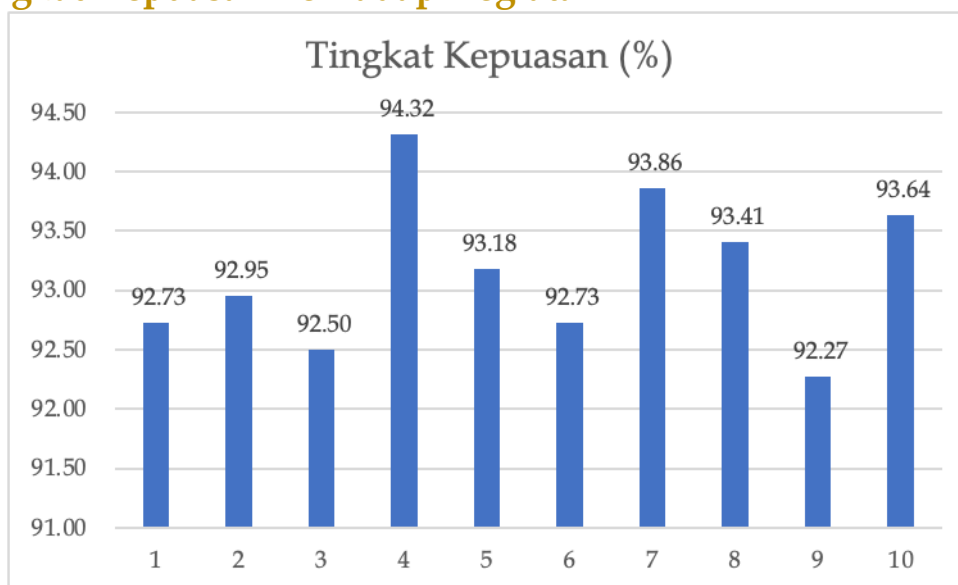


Gambar 3.3. Tingkat Pemahaman Penggunaan Mendeley

Berdasarkan gambar di atas, terlihat adanya peningkatan pemahaman mahasiswa setelah diberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi mendeley. Sebelum mendapatkan pelatihan, hanya 22,73% mahasiswa yang memahami penggunaan mendeley dengan baik, sementara mayoritas atau sebanyak 77,27% mahasiswa mengalami kesulitan dan belum memahami dengan baik cara penggunaannya. Namun, setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan dalam tingkat pemahaman mahasiswa. Persentase mahasiswa yang memahami penggunaan mendeley meningkat menjadi 63,64%, menunjukkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa telah memiliki pemahaman yang lebih baik setelah bimbingan dilakukan. Sementara itu, persentase mahasiswa yang masih belum paham berkurang menjadi 36,36%.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan mendeley memberikan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa. Peningkatan dari 22,73% menjadi 63,64% menandakan bahwa bimbingan yang diberikan cukup efektif dalam membantu mahasiswa memahami penggunaan mendeley, terutama dalam hal manajemen referensi dan sitasi. Namun, masih terdapat 36,36% mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan mendeley setelah pendampingan. Hal ini menunjukkan perlunya sesi bimbingan tambahan secara intensif agar mahasiswa yang belum paham dapat menggunakan aplikasi mendeley dengan mudah.

3.3. Tingkat Kepuasan Terhadap Kegiatan



Gambar 3.4. Tingkat Kepuasan Terhadap Kegiatan

Berdasarkan gambar di atas, bahwa kegiatan pelatihan dan bimbingan penggunaan aplikasi mendeley mendapatkan respon yang sangat positif dari para mahasiswa. Hasil kuisioner yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap kegiatan ini berada pada kisaran 92,50% hingga 94,32%, dengan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 93,16%. Persentase ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa merasa puas dan terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan dan bimbingan penggunaan aplikasi mendeley.

4. Simpulan

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley ini telah membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan bagi mahasiswa dalam mengelola referensi sumber pustaka dan kutipan secara lebih sistematis dan efisien dalam penulisan karya ilmiah. Melalui bimbingan yang diberikan, peserta semakin memahami cara mengoperasikan Mendeley sebagai alat bantu

manajemen referensi. Pelatihan ini mendapat respon yang positif dari mahasiswa yang terlibat dengan tingkat kepuasan 93.16%.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Elfrianto. (2016). Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 46-58.
- Fetni, Utomo, P. P., & Mardiana. (2023). Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Administrasi. *Publicuho*, 6(3), 842.
- Haxa Soeprijanto, P. (2016). Panduan Mengelola Daftar Referensi Menggunakan Mendeley. *Lib.Ugm.Ac.Id*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 20-29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Maleha, N. Y., & Satria, C. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Desktop untuk Mahasiswa Tingkat Akhir STEBIS IGM Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 1(2), 91-98. <https://doi.org/10.36908/akm.v1i2.191>
- Prahardika, B. A. (2019). Menguasai Mendeley Manajemen Referensi Untuk Penulisan Karya Ilmiah. <https://biologi.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2020/08/Modul-Mendeley.pdf>
- Sari, F. A. (2022). Pelatihan Penggunaan Mendeley Sebagai Software Manajemen Referensi Untuk Penulisan Tugas Akhir. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 113-123. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i1.1841>
- Utari, K., Martinus, M., & Endrawan, I. B. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 3(2), 150-158. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i2.2534>
- Zaifaturridha, Satria Wiguna, & Nurmisdarmayani. (2022). Implementasi Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Membangun Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 274-281. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.965>